

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan antara lain :

1. Hasil identifikasi karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan (80%), berada pada kelompok usia remaja akhir yaitu 19-21 tahun (75%), dengan kategori IMT terbanyak adalah obesitas (50%). Sebagian besar responden memiliki pola tidur dan pola makan yang tidak patuh, serta tidak memiliki riwayat keluarga dengan DM tipe 2.
2. Identifikasi polimorfisme gen MTNR1B pada sampel obesitas menunjukkan bahwa seluruh sampel memiliki genotipe homozigot, dengan dua pita DNA berukuran 354 bp dan 132 bp. Tidak ditemukan polimorfisme pada gen MTNR1B di lokus yang dianalisis.
3. Identifikasi polimorfisme gen MTNR1B berdasarkan karakteristik **responden** menunjukkan bahwa seluruh responden, meskipun memiliki perbedaan dalam jenis kelamin, usia, IMT, pola tidur, pola makan, dan riwayat DM tipe 2, tetap menunjukkan genotipe homozigot yang sama tanpa adanya polimorfisme pada lokus yang dianalisis.

B. Saran

1. Penelitian lanjutan disarankan dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup populasi yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif terkait gen MTNR1B pada remaja.
2. Metode Sanger sequencing sebaiknya digunakan pada penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi secara pasti lokasi varian genetik (nomor rs) serta jenis perubahan basa nukleotida yang terjadi. Hal ini penting karena metode PCR-RFLP tidak dapat menginformasikan secara spesifik posisi maupun jenis mutasi apabila hasilnya seragam.
3. Pemilihan DNA ladder yang sesuai sangat penting dalam analisis hasil PCR-RFLP untuk memastikan ukuran pita DNA yang dihasilkan dapat teridentifikasi dengan akurat. Oleh karena itu, disarankan menggunakan DNA ladder dengan rentang ukuran pita yang mencakup target fragmen yang dianalisis, serta dengan resolusi yang baik untuk memudahkan interpretasi hasil.